

**PERAN PAPARAN MEDIA DALAM MEMODERASI PENGARUH
DEWAN DIREKSI WANITA DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN
TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON PADA PERUSAHAAN
SEKTOR ENERGI**

Putu Gyan Kenanga Sukma Sari, NIM 2429141048

Magister Akuntansi, Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dewan direksi wanita dan dewan komisaris independen terhadap pengungkapan emisi karbon dengan paparan media sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya kontribusi sektor energi terhadap emisi karbon di Indonesia serta masih bersifat sukarelanya praktik pengungkapan emisi karbon, sehingga tata kelola perusahaan menjadi salah satu faktor yang diperkirakan memengaruhi transparansi informasi lingkungan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Sampel penelitian terdiri atas 28 perusahaan sektor energi selama periode 2021–2024 sehingga diperoleh 112 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan direksi wanita tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon, sedangkan dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Selain itu, paparan media tidak mampu memoderasi pengaruh dewan direksi wanita terhadap pengungkapan emisi karbon, namun terbukti memoderasi hubungan antara dewan komisaris independen dan pengungkapan emisi karbon dengan arah memperlemah pengaruh tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori legitimasi dan praktik tata kelola perusahaan, serta menjadi masukan bagi perusahaan dan regulator dalam meningkatkan kualitas pengungkapan emisi karbon.

Kata-kata kunci: Dewan Direksi Wanita, Dewan Komisaris Independen, Paparan Media, Pengungkapan Emisi Karbon, Tata Kelola Perusahaan.

**THE ROLE OF MEDIA EXPOSURE IN MODERATING THE INFLUENCE
OF FEMALE BOARD MEMBERS AND INDEPENDENT SUPERVISORY
BOARD MEMBERS ON CARBON EMISSIONS DISCLOSURE IN ENERGY
SECTOR COMPANIES**

Putu Gyan Kenanga Sukma Sari, NIM 2429141048

Magister Akuntansi, Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of female board directors and independent commissioners on carbon emission disclosure, with media exposure serving as a moderating variable, in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. The study is motivated by the significant contribution of the energy sector to carbon emissions in Indonesia and the voluntary nature of carbon emission disclosure practices, making corporate governance an important factor influencing environmental transparency. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from companies' annual reports and sustainability reports. The sample consists of 28 energy sector companies observed over the 2021–2024 period, resulting in 112 observations. The data were analysed using panel data regression with Moderated Regression Analysis (MRA). The results indicate that female board directors have no significant effect on carbon emission disclosure, whereas independent commissioners have a positive and significant effect on carbon emission disclosure. Furthermore, media exposure does not moderate the relationship between female board directors and carbon emission disclosure. However, media exposure significantly moderates the relationship between independent commissioners and carbon emission disclosure by weakening the positive effect of independent commissioners. This study is expected to contribute to the development of legitimacy theory and corporate governance literature, while also providing practical implications for companies and regulators in improving the quality of carbon emission disclosure.

Keywords: Female Board Directors, Independent Commissioners, Media Exposure, Carbon Emission Disclosure, Corporate Governance.